

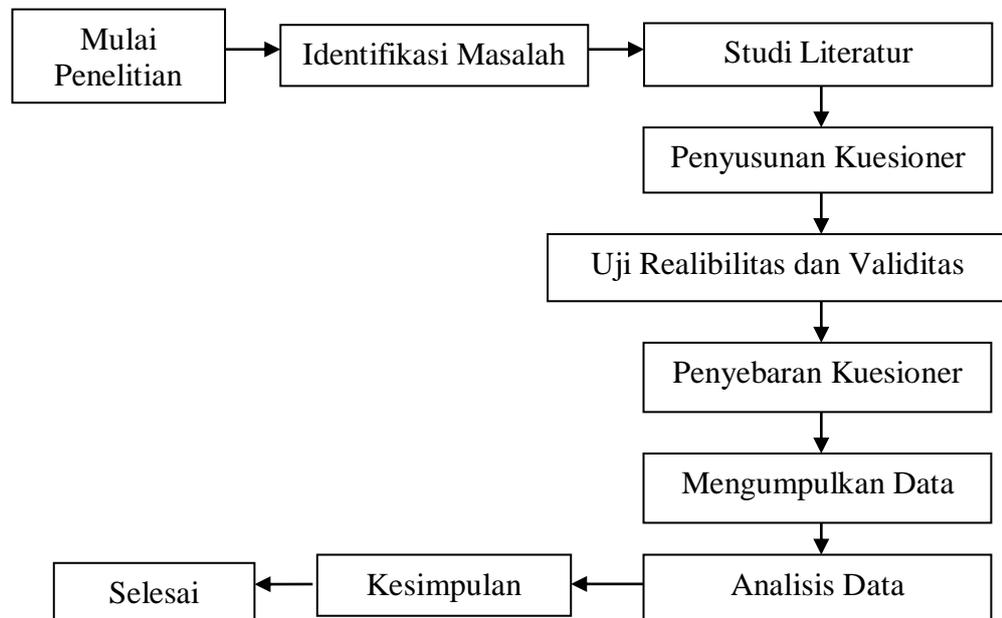
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai peneliti ialah jenis penelitian kuantitatif dimana penelitian tersebut dianalisis dengan analisis statistik yang bersifat objektif serta ilmiah dimana data yang didapatkan berupa angka.<sup>1</sup> Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi dimana analisis ini bertujuan untuk mengukur seberapa kuat kedekatan antara variabel X dan Y.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh antar variabel. Variabel tersebut adalah kondisi sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ), dukungan orang tua ( $X_3$ ), kecerdasan emosional ( $X_4$ ), dan prestasi belajar ( $Y$ ). Lebih jelasnya lihat gambar dibawah ini.

**Gambar 3.1**  
**Diagram alur penelitian**



<sup>1</sup>Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 16.

<sup>2</sup>J Supranto, *Statistik Untuk Pemimpin Berwawasan Global*, Edisi Kedua (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 200.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yang peneliti gunakan adalah seluruh siswa-siswi di MTsN 9

Nganjuk TA. 2022/2023 Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi Pada Penelitian**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>
1	VII-A	25
2	VII-B	24
3	VII-C	24
4	VII-D	23
5	VIII-A	26
6	VIII-B	28
7	VIII-C	25
8	VIII-D	24
9	IX-A	30
10	IX-B	30
11	IX-C	28
12	IX-D	31
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>318</b>

### 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *Stratified random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel apabila populasi mempunyai susunan bertingkat seperti sekolah yang di dalamnya terdapat beberapa kelas.

<sup>3</sup>Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi: Konsep, Teori, dan Penerapan* (Malang: Tim UB Press, 2017), 18.

Adapun yang diambil sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diambil dari masing-masing kelas, mulai kelas VII sampai kelas IX.

Teknik pengambilan sampel ini termasuk jenis probability sampling, dimana pemilihan sampel yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Kemudian teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

$n$  = Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Perkiraan tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 318 peserta didik dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%, maka diperoleh:

$$n = \frac{318}{1 + 318 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{318}{1,795}$$

$$n = 177$$

Menurut Sugiono dalam menentukan anggota sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut<sup>4</sup>:

$$\frac{n}{k} \times \text{jumlah sampel}$$

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

Keterangan:

n = jumlah siswa setiap kelas

k = jumlah populasi

Jadi dengan menggunakan rumus tersebut, masing-masing kelas memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3**

**Tabel Penentuan Sampel**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel Yang diambil
	VII-A	25	$\frac{25}{318} \times 177 = 14$
	VII-B	24	$\frac{24}{318} \times 177 = 13$
	VII-C	24	$\frac{24}{318} \times 177 = 13$
	VII-D	23	$\frac{23}{318} \times 177 = 13$
2.	VIII-A	26	$\frac{26}{318} \times 177 = 14$
	VIII-B	28	$\frac{28}{318} \times 177 = 16$
	VIII-C	25	$\frac{25}{318} \times 177 = 14$
	VIII-D	24	$\frac{24}{318} \times 177 = 13$
3.	IX-A	30	$\frac{30}{318} \times 177 = 17$
	IX-B	30	$\frac{30}{318} \times 177 = 17$
	IX-C	28	$\frac{28}{318} \times 177 = 16$
	IX-D	31	$\frac{31}{318} \times 177 = 17$
	<b>Jumlah</b>	<b>318</b>	<b>177</b>

### C. Instrumen Penelitian

#### 1. Pedoman Angket.

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui informasi tentang kondisi sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kecerdasan emosional pada siswa kelas VII, VIII, dan IX MTsN 9 Nganjuk. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner dengan skala *likert*, yaitu dengan beberapa pertanyaan tentang kondisi sosial ekonomi orang tua dan beberapa pernyataan tentang motivasi belajar, dukungan orang tua, dan kecerdasan emosional. Masing-masing diikuti 4 alternatif jawaban.

Apabila angket telah diperoleh, maka jawaban diberi skor masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Skor Item Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

Jawaban	Skor
A	4
B	3
C	2
D	1

Butir jawaban A merupakan jawaban dengan nilai tertinggi. Sedangkan skor terendah terdapat pada jawaban butir D.

Sementara untuk variabel motivasi belajar, dukungan orang tua dan kecerdasan emosional, jawaban diberi skor masing-masing sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Pedoman penskoran skala *Likert***  
**variabel motivasi belajar, dukungan orang tua dan**  
**kecerdasan emosional**

Pernyataan positif ( <i>Favourable</i> )	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Jika angket sudah tersedia, langkah selanjutnya peneliti melakukan uji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas dengan bantuan program *IBM SPSS Statistick 25*.

uji validitas dan reliabilitas bertujuan agar setiap item pertanyaan maupun pernyataan dalam angket valid dan reliabel guna proses pengumpulan data selanjutnya. Sementara untuk mempermudah pembuatan angket, maka peneliti membuat *blue print* pedoman angket sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
***Blue Print* Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Motivasi**  
**Belajar, Dukungan Orang Tua, dan Kecerdasan Emosional**

Variabel	Indikator	No. Item	$\Sigma$
<b>Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua</b>	1. Pendapatan orang tua	1,2,3	3
	2. Pekerjaan orang tua	4,5	2
	3. Tingkat pendidikan orang tua	6,7	2
	4. Jumlah tanggungan orang tua	8	1
	5. Kepemilikan kekayaan orang tua	9,10	2
<b>Motivasi Belajar</b>	1. Terdapat rasa keinginan untuk berhasil	11,12	2
	2. Adanya dorongan serta kebutuhan dalam proses belajar	13,14	2
	3. Memiliki cita-cita	15,16	2
	4. Adanya penghargaan dalam	17,18	2

	proses belajar		
	5. Kegiatan belajar yang menarik	19,20	2
	6. Lingkungan belajar yang kondusif	21,22	2
<b>Dukungan Orang Tua</b>	1. Dukungan emosional	23,24	2
	2. Dukungan instrumental	25,26	2
	3. Dukungan informasi	27,28	2
	4. Dukungan penghargaan	29,30	2
<b>Kecerdasan Emosional</b>	1. Mampu mengenali dan merasakan emosinya	31,32	2
	2. Mampu mengelola emosi diri	32,34	2
	3. Mampu memotivasi diri sendiri	35,36	2
	4. Mampu mengenali emosi orang lain	37,38	2
	5. Mampu membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain	39,40	2
<b>JUMLAH</b>			40

## 2. Pedoman Dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik yang berguna untuk memperoleh data yang langsung baik itu dari tempat penelitian, foto-foto dan sebagainya. Instrumen penelitian prestasi belajar dilakukan dengan studi dokumentasi. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai raport kelas VII, VIII, dan IX MTsN 9 Nganjuk.

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Angket.

Yaitu sebuah teknik pengumpulan data pada penelitian dimana responden disuruh untuk mengisi pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dengan lengkap kemudian dikembalikan kepada peneliti. Dan setiap pertanyaan juga akan disediakan empat alternatif jawaban, dimana

responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *checklist*.

## 2. Teknik Dokumentasi.

Yaitu Peneliti mengambil nilai rapor kelas VII, VIII, dan IX MTsN 9 Nganjuk.

## **E. Teknik Analisis Data**

### 1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat disini dengan melakukan uji normalitas data. Karena untuk memastikan data itu normal atau tidak, peneliti menggunakan aplikasi SPSS dan memakai uji Kolomogrov-Smirnov-Wik. Ketentuannya jika nilai sig. Kolomogrov  $>0,05$  maka dapat dipastikan bahwa data berdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, jika nilai sig.  $<0,05$  maka data dapat dipastikan data tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis disini peneliti menggunakan regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS, yang berfungsi mengetahui pengaruh baik secara parsial (sendiri-sendiri) maupun simultan (bersama-sama) antara kondisi sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ), motivasi belajar ( $X_2$ ), dukungan orang tua ( $X_3$ ) dan kecerdasan emosional ( $X_4$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ).